

---

**PERANAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS  
PENGELUARAN KAS  
(Studi Kasus pada PT. Poca Jaringan Solusi Cabang Bandung)**

Karna Sopandi

Program Studi Akuntansi STIE Tridharma Bandung

Email: [karna.khansil@gmail.com](mailto:karna.khansil@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penulis membahas masalah mengenai apakah sistem pengendalian intern telah memadai pada PT. Poca Jaringan Solusi, apakah sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas telah efektif pada PT. Poca Jaringan Solusi, apakah sistem pengendalian intern telah berperan dalam menunjang efektivitas pengeluaran kas pada PT. Poca Jaringan Solusi.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data diperoleh dari data primer yaitu

wawancara, pengamatan (observasi), sedangkan data sekunder diperoleh dari teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan dari penelitian, pengendalian intern pada PT. Poca Jaringan Solusi telah memadai dikarenakan unsur-unsur pengendalian intern yaitu struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, pelaksanaan kerja secara sehat, pegawai berkualitas, telah berjalan sesuai dengan uraian tugasnya masing-masing.

**Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Efektivitas Pengeluaran Kas**

## **PENDAHULUAN**

Salah satu aset yang menunjang peranan penting dalam perkembangan perusahaan adalah kas. Pembayaran untuk biaya operasi, dividen, pembelian aset dan perlengkapannya, semuanya dibayarkan dengan kas. PT Poca Jaringan Solusi merupakan salah satu perusahaan Telekomunikasi yang bergerak di bidang jasa instalasi dan program *software* telah beroperasi di beberapa wilayah Indonesia. Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya PT Poca Jaringan Solusi tidak terlepas dari transaksi kas, begitu juga pengendalian internal sangat dibutuhkan mengingat faktor-faktor yang meliputi luas dan entitas perusahaan yang sangat kompleks. Hal ini mengakibatkan manajemen harus percaya pada laporan-laporan serta analisis untuk operasi pengendalian internal yang efektif.

Tertarik dengan upaya mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dimasa sekarang ini yang serba tidak pasti, serta memerlukan pengendalian intern kas agar dapat mempertahankan efisiensi dan produktivitas perusahaan, maka dalam penulisan skripsi ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PERANAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGELUARAN KAS”**.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah Sistem Pengendalian Intern Kas telah memadai ?
2. Apakah Pengendalian Pengeluaran Kas telah efektif?
3. Apakah Sistem Pengendalian Intern berperan dalam menunjang efektivitas pengeluaran kas ?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah Sistem Pengendalian Intern telah memadai.
2. Untuk mengetahui apakah Pengeluaran Kas telah berjalan efektif.
3. Untuk mengetahui apakah Sistem Pengendalian Intern berperan dalam menunjang efektivitas pengeluaran kas

---

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Sistem**

Menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2011:3) memberikan pengertian sebagai berikut : “Sistem merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu sistem pasti tersusun dari sub-sub sistem yang lebih kecil yang juga saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan.”

### **Pengendalian Internal**

Menurut Mulyadi (2001, 183) “Sistem pengendalian internal meliputi organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipenuhinya kebijakan manajemen”.

### **Pengertian Kas**

Pengertian KAS menurut PSAK No. 2 : SAK (IAI, 2014:2.2) : Kas terdiri dari : saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek yang dengan cepat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki resiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

### **Pengeluaran Kas**

Pengeluaran kas adalah transaksi-transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo-saldo kas tunai atau rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pembelian tunai, pembayaran utang, pengeluaran transfer maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya. Pengeluaran kas dapat berupa uang logam, cek atau wesel pos, uang yang dikeluarkan melalui bank atau langsung dari piutang.

### **Pengendalian Internal atas Penerimaan Kas**

Menurut Hery (2012:470) adalah Sebagian besar penerimaan kas perusahaan tentu saja berasal dari kegiatan normal bisnisnya, yaitu melalui penjualan tunai (baik untuk perusahaan dagang maupun perusahaan jasa), ataupun sebagai hasil penagihan

piutang usaha dari pelanggan (dalam hal penjualan kredit). Sedangkan penerimaan kas lainnya timbul dari kegiatan non operasional perusahaan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus.

#### **Aspek-aspek Penelitian Beserta Indikator**

1. Sistem pengendalian internal dengan indikator, sebagai berikut :
  - a. Struktur Organisasi
  - b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan
  - c. Praktik yang sehat dalam pelaksanaan tugas
  - d. Kebijakan karyawan
2. Efektivitas Pengeluaran Kas dengan indikator sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran kas
  - b. Hal-hal yang Mempengaruhi Pengeluaran Kas

#### **Teknik Pengumpulan data**

1. Penelitian lapangan (*Field Research*), untuk mendapatkan data primer diperoleh melalui :
  - a. Wawancara
  - b. Observasi Langsung
  - c. Dokumentasi
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

#### **Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis kualitatif, dimana tidak menggunakan perhitungan statistik, tetapi menggunakan metode penelitian deskriptif analisis.

1. Menganalisis pengendalian intern pengeluaran kas pada PT. Poca Jaringan Solusi, untuk mengetahui apakah pengendalian internal kas yang dilaksanakan sudah memadai.
2. Menganalisis efektifitas pengeluaran kas, untuk mengetahui apakah pelaksanaan pengeluaran kas yang dilaksanakan perusahaan telah berjalan dengan efektif.

3. Menganalisis apakah pengendalian internal kas berperan dalam menunjang efektifitas pengeluaran kas.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Sistem Pengendalian Internal**

#### **Analisis Sistem Pengendalian Internal**

##### **Struktur Organisasi**

Struktur organisasi PT. Poca Jaringan Solusi sudah memadai karena telah mencerminkan pembagian wewenang serta tanggung jawab yang jelas disetiap bagian seperti : bagian pembelian, bagian pengeluaran dan bagian otorisasi pengeluaran kas.

Apabila dilihat dari struktur organisasi PT. Poca Jaringan Solusi, maka dapat dikatakan telah memadai sebagai salah satu unsur dari sistem pengendalian intern yang baik telah tercapai.

##### **Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan dalam Organisasi**

Sistem wewenang yang diterapkan oleh PT. Poca Jaringan Solusi telah dilaksanakan secara memadai dengan disusunnya struktur organisasi yang mencerminkan garis kewenangan antar bagian.

Prosedur pencatatan yang tergambar dari sistem akuntansi pada PT. Poca Jaringan Solusi telah memadai dengan ditunjang oleh sistem komputerisasi, hal ini dapat mempermudah pemrosesan akuntansi pada tahap berikutnya juga dapat menyimpan data lebih rapi, serta membantu menyajikan laporan dengan tepat waktu dan menjaga informasi agar tetap mutakhir sehingga bila terjadi penyimpangan dapat segera terdeteksi.

##### **Pelaksanaan Kerja yang Sehat**

Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas pada PT. Poca Jaringan Solusi telah dilaksanakan secara memadai, hal ini tercemin dengan adanya suatu prosedur dan kebijakan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan pengendalian yang memadai.

##### **Pegawai Berkualitas**

PT. Poca Jaringan Solusi dalam usahanya mencapai suatu sistem pengendalian intern yang baik khususnya pada bagian pengeluaran kas, melakukan pembinaan pegawai agar didapatkan pegawai yang kompeten dan berkualitas.

Pelaksanaan sistem Pengendalian intern pengeluaran kas dilihat dari tujuan pengendalian intern : Menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

## **2. Efektivitas Pngeluaran Kas**

Setelah melakukan penelitian penulis berpendapat bahwa efektivitas pengeluaran kas pada PT. Poca Jaringan Solusi memadai.

### **Pengeluaran Kas**

Pengeluaran kas pada PT. Poca Jaringan Solusi telah sesuai dan terstruktur berdasarkan flowchart atas pengeluaran arus kas. Hal in terlihat dengan jelas bahwa setiap pengeluaran kas PT. Poca Jaringan Solusi harus melalui berbagai tahap dan disertai bukti yang jelas.

### **Jenis-jenis Pengeluaran Kas**

Jenis-jenis pengeluaran kas pada PT. Poca Jaringan Solusi yang terdiri atas biaya operasional, biaya non operasional, dan pembelian ATK dan RTK dinilai telah memadai. Hal itu didukung oleh prosedur yang berjalan dengan baik, terlihat dari adanya tindakan pengendalian dalam pengeluaran kas seperti : pembuatan dokumen pendukung atas pengeluaran kas, pemeriksaan semua laporan mengenai transaksi pengeluaran kas, penyusunan laporan pertanggung jawaban yang diserahkan pada Manager Keuangan untuk diotorisasi dan disetujui oleh General Manager Region.

### **Hal-hal yang Mempengaruhi Pengeluaran Kas**

Beberapa hal yang harus dihindari dalam pengeluaran kas antara lain :

#### **1. Lapping**

Pada PT. Poca Jaringan Solusi tidak terjadi adanya penyelewengan kas dengan memperlambat laporan pertanggungjawaban, karena setiap ada transaksi atas kas langsung dicatat oeh bagian Akunting, disertai dokumen pendukung seperti formulir List pembelian, Daily Request, Purchase Request, dan dokumen lainnya.

#### **2. Membukukan Pengeluaran Kas Palsu**

Pengeluaran kas harus sepengetahuan oleh staff akunting dengan berdasarkan bukti-bukti pengeluaran kas, dan diotorisasi oleh manager keuangan atau project manager untuk pengeluaran kas tranfser maupun tunai. Sehingga untuk membukukan

pengeluaran kas palsu sangat sulit dilakukan bahkan tidak terjadi pada PT. Poca Jaringan Solusi

### 3. Mencatat Saldo yang Salah Pada Buku Kas

Dengan mencocokkan saldo pada buku kas antara staf admin dan staf akunting, maka tidak akan terjadi kesalahan dalam pencatatan saldo pada buku kas, sehingga tidak ada unsur kesengajaan oleh staf yang terkait dalam pencatatan transaksi perusahaan.

### **Analisis Peranan Sistem Pengendalian Intern Dalam Menunjang Efektivitas Pengeluaran Kas**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berperan sebagai alat dalam menunjang efektivitas pengeluaran kas. Hal ini didukung oleh 2 hal yaitu :

*Pertama*, kegiatan sistem pengendalian internal telah berperan dengan baik dilihat dari unsur-unsur yang ada didalamnya telah mempunyai peranan yang baik, dalam hal ini berperan dalam pengeluaran kas. Pengeluaran kas yang sehat mutlak diperlukan guna mencapai kondisi perusahaan yang sehat terlepas dari penyelewengan. Sistem pengendalian internal memegang peranan yang cukup penting dalam meminimalisir resiko yang timbul akibat penyelewengan atau kesalahan dalam proses pengeluaran kas.

Dengan lingkungan pengendalian internal yang memadai, maka PT. Poca Jaringan Solusi memberikan batasan tugas dan wewenang kepada setiap divisi menjadi lebih jelas, hal ini ditunjukkan dengan adanya struktur organisasi yang memadai, penetapan wewenang dan tanggung jawab, praktik yang sehat dan ditetapkannya kebijakan dan praktek personalia. Terciptanya sistem akuntansi yang memadai PT. Poca Jaringan Solusi menjadikan catatan-catatan menjadi lebih teratur. Dengan sistem pengendalian intern yang memadai dalam pengeluaran kas diharapkan mampu menjamin pelaksanaan pengeluaran kas yang efektif, sehingga dapat mencegah penyalahgunaan wewenang pada berbagai pihak.

*Kedua*, dalam setiap jenis pengeluaran kas, terdapat dokumen-dokumen pendukung yang memiliki fungsi berbeda sesuai dengan jenis pengeluaran kas tersebut. Setiap transaksi dilakukan dengan sistem komputerisasi dengan mencantumkan tanggal

dan diotorisasi oleh Manager Keuangan. Kemudian setiap transaksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan oleh Manager Keuangan atau Project Manager.

Peranan sistem pengendalian intern dalam menunjang efektivitas pengeluaran kas pada PT. Poca Jaringan Solusi yaitu sehingga dalam pelaksanaan pengeluaran kas dapat terkendali dan berada dalam pengawasan manajemen yang penuh.

Pada PT. Poca Jaringan Solusi transaksi pengeluaran kas telah berjalan efektif, dengan tidak adanya Lapping, Pembukuan transaksi palsu, dan mencantumkan saldo yang salah pada buku kas. Hal ini karena setiap kegiatan atas pengeluaran kas selalu dalam pengawasan Manager Keuangan.

## **KESIMPULAN**

1. Sistem Pengendalian Intern yang ada di perusahaan telah memadai, hal ini tercermin dalam unsur-unsur sistem pengendalian intern yang diterapkan di PT. Poca Jaringan Solusi, yaitu:
  - a. Terdapat struktur organisasi yang memadai dengan uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas pada setiap divisi dalam perusahaan, sehingga mendorong karyawannya untuk mematuhi setiap peraturan yang ada.
  - b. Adanya prosedur pencatatan secara sistem komputerisasi yang dapat memudahkan dalam penyimpanan data, serta dapat menyajikan laporan dengan tepat waktu.
  - c. Terdapat praktik kerja yang sehat dalam pelaksanaan tugas. Hal ini terlihat dengan adanya pemisahan fungsi otorisasi, pencatatan dan penyimpanan kas.
  - d. Adanya program pelatihan yang diadakan eksternal maupun intern bagi karyawan dalam rangka meningkatkan kualitas pegawai PT. Poca Jaringan Solusi, dan juga ada promosi jabatan sehingga meningkatkan motivasi kerja dan tanggung jawab untuk karyawan agar lebih berprestasi.
  - e. Adanya otorisasi dari pejabat yang berwenang untuk setiap transaksi pengeluaran kas. Seperti pencatatan oleh bagian staf akunting yang dilakukan berdasarkan dokumen dan bukti-bukti pendukung lainnya yang telah diotorisasi.



- f. Pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki setiap karyawan terkait pekerjaan masing-masing dapat membantu perusahaan dalam mendorong efisiensi perusahaan.
2. Pelaksanaan Pengeluaran kas yang dilakukan oleh PT. Poca Jaringan Solusi sebagai berikut : :
    - a. Setiap pengeluaran kas baik tunai maupun transfer harus diotorisasi dan ditandatangani oleh Manager Keuangan dan General Manager, dan untuk keperluan rutin operasional yang relative kecil diotorisasi oleh bagian admin dan akunting, sehingga pengeluaran kas berjalan efektif.
    - b. Manager Keuangan selalu memeriksa transaksi pengeluaran kas yang ada pada admin, sehingga penggelapan kas dapat dihindari.
    - c. Pada PT. Poca Jaringan Solusi tidak terjadi *Lapping* atau penulisan tanggal yang tidak sesuai dengan transaksi yang terjadi; Pembukuan as pengeluaran kas palsu; dan tidak ada pencantuman saldo yang salah secara disengaja dalam buku kas.
  3. Peranan Sistem Pengendalian intern dalam menunjang efektivitas pengeluaran kas PT. Poca Jaringan Solusi :
    - a. Terdapat pemisahan fungsi antara bagian penyimpanan, bagian pencatatan, dan otorisasi.
    - b. Dengan adanya otorisasi dari pejabat berwenang untuk setiap pengeluaran, sehingga tidak terjadi pengeluaran yang tidak semestinya.
    - c. Bagian admin selalu mencocokkan jumlah kas dengan bukti-bukti transaksi, kemudian Manager Keuangan dan Staff Akunting melakukan evaluasi atas laporan pertanggung jawaban yang disusun oleh staf admin.
    - d. Pengeluaran kas baik tunai maupun transfer harus terlebih dahulu mendapatkan Project Manager atau Manager Keuangan sehingga penggunaan kas dapat terpantau.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana, Lilis Setiawati 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan Prosedur dan penerapan*, Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Herry. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. *PSAK 55 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran*. Jakarta : IAI
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.